E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Karakteristik Daerah Dalam Kerangka NKRI Melalui *Discovery Learning Model Snowball Throwing* Pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 2 Mungkid Tahun Pelajaran 2021/2022

Sri Budiyati
SMP Negeri 2 Mungkid, sribudiyatiyamin@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran PPKn adalah hasil belajar PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) masih belum ideal, indikator dari pernyataan ini dilihat dari hasil penilaian harian yang sebagian besar siswa belum mencapai nilai standar KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode *Discovery Learning model Snowball Throwing*.Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Melalui *discovery learning* model *Snowball Throwing* pada peserta didik Kelas VIIB SMP Negeri 2 Mungkid Tahun Pelajaran 2021/2022". Subjek penelitian adalah Peserta didik berjumlah 31 orang, sumber data penelitian diperoleh dari data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik serta data kuantitatif berupa data tes hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian siklusI diperoleh peserta didik yang tuntas secara individu sebanyak 17 orang. dengan ketuntasan klasikal sebesar 55% dengan nilai rata-rata 77. Sedangkan hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas secara individu sebanyak 31 orang. dengan presentase ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata 94. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik Kelas VIIB SMP Negeri 2 Mungkid Tahun Pelajaran 2021/2022

Kata Kunci: *hasil belajar, discovery learning, Swoball Throwing*

Abstract

One of the problems in learning PPKn (Civics) is that the results of learning Civics on Regional Characteristics whithin the framework of the Unitary State Of the republic of Indonesia are not ideal,indicator of statement is seen from the results of daily assessments that most student have not reached the KKM standar. To overcome this problem, a Classroom Action Research (PTK) was conducted using the Discovery Learning method with the Snowball Throwing model. The purpose of this study is the improve the learning outcomes of civics on Regional Characteristics within the framework of the unitary state of the Republic of Indonesia,through the discovery learning model of the Snowball Throwing model in class VII B student of SMP Negeri 2 Mungkid in the 2021/2022 academoc year. The subject were 31 student, the research data sources, were obtained from qualitative data the from data from observations of theacher and student activities and quantitative data in the from of tst data students learning outcomes. The results of the fist cycle research obtained that 17 student, who completed individually, with classical compleceted 55% with an average value of 77. While in results of the research in cycle II increased with number of students who completed as many as 31 students with a 100% compleceted percentage with an average value of 94 based on the results of study. Learning using the discovery Learning method of the Snowball Throwing mode can improve the learning outcome of class VII B grade students of SMP Negeri 2 Mungkid school year 2021/2022.
Keyword: *discovery learning, snowball throwing, learning outcomes*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Corresponding Author:
Sri Budiyati

SMP Negeri 2 Mungkid, sribudiyatiyamin@gmail.com

PENDAHULUAN

Hasil belajar materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan salah satu materi yang sangat substansial untuk dikuasai oleh siswa, asumsi ini mengindikasikan bahwa hasil belajar PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) harus dicapai oleh siswa secara optimal. Sesuai dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 penjelasan pasal 77 J ayat (1) disebutkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini menegaskan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SMP dalam mata pelajaran PPKn adalah Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dengan menguasai materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dimungkinkan siswa dapat menguasai materi yang lain dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah sehingga pencapaian optimalisasi hasil belajar PPKn secara umum dapat dicapai. Selain itu Berta (2020) dalam kajiannya menegaskan bahwa siswa yang hasil belajar PPKn menunjukkan hasil yang optimal menandakan bahwa siswa tersebut berhasil mencapai kompetensi yang optimal, ini artinya sekali lagi dapat ditegaskan bahwa hasil belajar PPKn merupakan kompetensi yang harus dicapai minimal untuk lulus KKM.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada kelas VIIB SMP Negeri 2 Mungkid masih belum ideal, indikator dari pernyataan ini dilihat dari hasil penilaian harian yang sebagian besar siswa belum mencapai nilai standar KKM. Selain itu secara sikap saat guru menerangkan materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) anak-anak tampak kurang antusias.

Guna mengatasi permasalahan tersebut diatas, terkait dengan belum optimalnya hasil pembelajaran PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Mungkid maka guru akan melaksanakan salah satu metode pembelajaran yang dianggap mampu mengcounter permasalahan tersebut. Metode pembelajaran yang akan digunakan disini adalah *discovery learning*. Guru memilih metode ini dikarenakan kelebihan. Menurut Roestiyah (1998) kelebihan teknik *discovery learning* adalah sebagai berikut: 1) mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa, 2) siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi, /individual sehingga dapat kokoh/,dalam tertinggal dalam jiwa siswa, 3) dapat membangkitkan gairah belajar siswa, 4) mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan

kemampuan masing-masing, 5) mampu mengarahkan siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat belajar lebih giat, 6) membantu siswa untuk memperkuaat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri, 7) strategi ini berpusat pada siswa,tidak pada guru, guru hanya sebagai teman belajar saja, membantu bila diperlukan. Hal ini diperkuat oleh Takdir (2012: 32) yang dikutip oleh Berta mengatakan bahwa "metode *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung di lapangan dan dipraktekan secara langsung agar melatih siswa untuk lebih aktif dan kreaktif dalam memecahkan masalan dalam proses pembelajaran PPKn".

Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) aspek yang dinilai tidak hanya aspek kognitif, melainkan juga aspek psikomotorik atau ketrampilan dan aspek afektif (sikap). Menurut Samsuri (Berta: 2020) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau dan mampu untuk berbuat baik. Sedangkan, pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecapakan, dan nilai-nilai yang diperlakukan untuk berpartisipasi akif dalam masyarakat. Dalam proses pembelajaran akan lebih hidup dan menarik peserta didik yang berusia 12-13 tahun yang masih berada pada masa bermain, maka metode *discovery learning* harus ditunjang dengan metode yang mengembangkan kreativitas dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat sekaligus menyenangkan peserta didik, metode tersebut adalah *Snowball Throwing.*

Berdasarkan paparan di atas maka guru akan melaksanakan kegiatan ilmiah berupa penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Melalui *discovery learning* model *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 2 Mungkid Tahun Pelajaran 2021/2022" sebagai upaya konkrit didalam meningkatkan hasil belajar siswa secara khusus dalam mata pelajaran PPKn dan secara umum untuk mata pelajaran yang lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterlibatan guru dalam PTK akan menjadikan dirinya menjadi peneliti yang ahli di kelasnya Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian tindakan kelas mengacu pada teori Kemmis & Mc Taggart, karena untuk mengatasi suatu masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Pada teori Kemmis dan Mc Taggart siklus-siklus saling berkaitan dan berkelanjutan. Siklus kedua dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang dalam siklus pertama begitupun siklus berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan setiap siklusnya meliputi perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengikuti langkah metode *discovery learning* model *Snowball Throwing*, yaitu sebagai berikut:

1. *Stimulation* (Stimulus atau pemberian rangsangan)
   a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.

2. *Problem Statement* (Pertanyaan atau Identifikasi masalah)
   a. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
   b. Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain beberapa menit.
3. *Data Collection* (Pengumpulan data)
   Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.
4. *Data Processing* (Pengolahan Data)
   Siswa melaksanakan diskusi kelompok
5. *Verification* (Pembuktian)
   Siswa melaksanakan presentasi hasil diskusi kelompok
6. *Generalization* (Menarik kesimpulan)

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Mungkid yang terletak di desa Rambeanak kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, provinsi Jawa Tengah. Di sekolah inilah peneliti bertugas sebagai seorang pendidik atau guru sejak berdirinya sekolah ini yaitu pada tahun 2005 sampai sekarang.. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/ 2022 yaitu pada bulan Maret sampai Mei 2022. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Mungkid , yang terdiri dari 19 peserta didik putri dan 13 peserta didik putra pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan cara ini diharapkan siswa yang menjadi subjek penelitian tidak terganggu aktifitas belajarnya. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang diberlakukan di SMP Negeri 2 Mungkid adalah 75.
2. Keterampilan pembelajaran PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), siswa memperoleh minimal baik (B).
3. Penilain Sikap dan Ketrampilan dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus 1

a. Proses Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I pertama pertemuan 1(P1) ini dilaksankan pada hari kamis tanggal 7 April tahun 2022 jam ke 1, 2, 3. Pertemuan 1 ini meliputi (1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran; (2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan

skenario kegiatan belajar mengajar; (3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap tindakan pembelajaran PPKn materi karakteris daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI melalui *discovery learning* model *Snowball Throwing* peneliti uraikan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal Guru masuk ke ruang kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyiapkan laptop, hand out materi dan menyalakan LCD yang ada di kelas VII B. Pada pertemuan kali ini masih banyak mengalami kendala. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai dengan ajaran agama masing- masing. Yang di pimpin oleh ketua kelas yaitu dengan melafatkan doa menurut agama islam karena mayoritas peserta didik di kelas VII B ini memeluk agama islam, Walaupun ada satu peserta didik yang beragama katolik dan guru mempersilahkan untuk berdoa sesuai agamanya, dalam kegiatan berdoa ini ada peserta didik yang berdoa tidak khusuk yaitu dimas. Setelah berdoa guru melakukan presensi peserta didik dan Alhamdulillah peserta didik masuk semua. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan peralatan pembelajaran antara lain buku tulis, buku paket dan bollpoint. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Pada kegiatan inti pembelajaran ini guru memberikan penjelasan tentang jalannya pembelajaran dengan metode *discovery learning* model *snowball throwing.* Guru melakukan pembentukan kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik secara heterogen. Pada tahap *pemberian rangsangan atau stimulasi:* Guru memberikan penjelasan tentang peran perjuang di daerah dalam membentuk NKRI kepada ketua kelompok dan ketua kelompok menjelaskan kepada anggotanya serta peserta didik diminta mengamati gambar peta Indonesia dan perjuangan rakyat Surabaya. Tahap *mengidentifikasi masalah atau pertanyaan:* guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan menuliskannya diselembar kertas kemudian dibentuk Bola, kemudian guru memandu peserta didik untuk melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan tadi ke kelompok lain dan mengambil bola kertas itu dari kelompok yang lain. *Tahap pengumpulan data:* Guru memandu peserta didik untuk membuka bola kertas yang diterimanya dan menjawabnya, kemudian dilanjutkan atau bergantian ke peserta didik yang lain sampai selesai. Pada tahap pengumpulan data ini peserta didik menemukan pertanyaan yang hampir sama atau mirip, sehingga peserta didik dalam menjawab juga hampir sama dan jawabannya masih dangkal. Tahap *pengolahan data;* Guru memandu peserta didik untuk mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan itu dalam satu kelompok, kemudian dituliskan dalam kertas yang telah disiapkan oleh guru. *Tahap pembuktian*: guru membimbing peserta didik untuk kerjasama dalam kelompok untuk membahas dan menghubungkan informasi yang telah diperoleh dan diperkuat dengan sumber buku paket atau penunjang yang lain, kemudian untuk membuat kesimpulan dan membuat laporan. Tahap *Menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan*: Guru Memberikan motivasi kepada peserta didik dan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi atau kesimpulan dari

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pertanyaan yang dibahas dalam kelompoknya ke depan kelas secara bergantian, dalam tahapan ini maka ada kegiatan peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat dari peserta didik yang lain. Selama peserta didik presentasi guru melakukan penilaian proses dan penilaian akhir , namun kualitasnya masih minim dan dinyatakan dalam pemberian reward berupa pujian bagus, oke atau tepuk tangan.

Pada kegiatan penutup guru berserta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. pada saat merefkeksi pembelajaran peserta didik merasa agak bingung tapi senang, Kemudian untuk persiapan pertemuan yang kedua guru memberikan tugas atau pekerjaan di rumah untuk membaca dan mempelajari materi berikutnya yaitu tentang perjuangan menuju NKRI (peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi).

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I pertemuan 2 (P2) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 April 2022 jam ke 1, 2, 3. Pertemuan kedua ini meliputi (1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran; (2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar; (3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap tindakan pembelajaran PPKn materi karakteris daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI melalui *discovery learning* model *Snowball Throwing* peneliti uraikan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal Guru masuk ke ruang kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyiapka laptop, hand out materi dan menyalakan LCD yang ada di kelas VII B. Pada pertemuan kedua ini sudah berjalan lancar dan baik. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai dengan ajaran agama masing- masing. Yang di pimpin oleh ketua kelas yaitu dengan melafalkan doa menurut agama islam karena mayoritas peserta didik di kelas VII B ini memeluk agama islam. Walaupun ada satu peserta didik yang beragama katolik dan guru mempersilahkan untuk berdoa sesuai agamanya, dalam kegiatan berdoa ini ada peserta didik yang berdoa secara khusuk. Setelah berdoa guru melakukan presensi peserta didik dan Alhamdulillah peserta didik masuk semua. Guru meminta kepada salah seorang peserta didik putri untuk memimpin menyanyikan lagu yang berjudul " Hari Merdeka" dan peserta didik diminta untuk berdiri dan menyanyikan bersama-sama. Setelah itu peserta didik diminta untuk menyiapkan peralatan pembelajaran antara lain buku tulis, buku paket dan bollpoint. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua ini.

Pada kegiatan inti pembelajaran ini guru memberikan penjelasan tentang jalannya pembelajaran dengan metode *discovery learning* model *snowball throwing.* Guru melakukan pembentukan kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik secara heterogen. Pada tahap *pemberian rangsangan atau stimulasi:* Guru memberikan penjelasan tentang perjuangan menuju NKRI (peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi) kepada ketua kelompok dan ketua kelompok menjelaskan kepada anggotanya. Materi dibagi menjadi 3 dan kelompoknya ada 6, sehingga dibagi sebagai berikut kelompok 1dan 4 mempelajari tentang peristiwa Rengasdengklok, 2

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dan 5 mempelajari tentang proklamsi 17 Agustus 1945, dan kelompok 3 dan 6 mempelajari sidang PPKI I. Tahap *mengidentifikasi masalah atau pertanyaan:* guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan menuliskannya diselembar kertas kemudian dibentuk Bola, kemudian guru memandu peserta didik untuk melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan tadi ke kelompok lain dan mengambil bola kertas itu dari kelompok yang lain. *Tahap pengumpulan data:* Guru memandu peserta didik untuk membuka bola kertas yang diterimanya dan menjawabnya, kemudian dilanjutkan atau bergantian ke peserta didik yang lain sampai selesai. Pada tahap pengumpulan data ini peserta didik menemukan pertanyaan yang cukup variatif dan sudah banyak yang focus atau hamper sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapka , Hal ini merupakan perubahan yang sangat baik dan pesat. peserta didik dalam menjawab juga bervariatif dan jawabannya masih sudah dapat memberikan argumentasi yang agak luas yang menggambarkan peserta didik menguasai materi yang dipelajari. Tahap *pengolahan data;* Guru memandu peserta didik untuk mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan itu dalam satu kelompok, kemudian dituliskan dalam kertas yang telah disiapkan oleh guru. *Tahap pembuktian*: guru membimbing peserta didik untuk kerjasama dalam kelompok untuk membahas dan menghubungkan informasi yang telah diperoleh dan diperkuat dengan sumber buku paket atau penunjang yang lain, kemudian untuk membuat kesimpulan dan membuat laporan. Tahap *Menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan*: Guru Memberikan motivasi kepada peserta didik dan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi atau kesimpulan dari pertanyaan yang dibahas dalam kelompoknya ke depan kelas secara bergantian, dalam tahapan ini maka ada kegiatan peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat dari peserta didik yang lain. Selama peserta didik presentasi guru melakukan penilaian proses dan penilaian akhir , namun kualitasnya cukup bagus dan lebih mendalam (sesuai dengan materi yang dipelajari) dan dinyatakan dalam pemberian reward berupa pujian bagus, oke atau tepuk tangan.

Pada kegiatan penutup guru berserta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. pada saat merefkeksi pembelajaran peserta didik merasa senang dan sangat antusias tidak ada peserta didik yang mengantuk. Kemudian untuk persiapan pertemuan yang kedua guru memberikan tugas atau pekerjaan di rumah untuk membaca dan mempelajari materi berikutnya yaitu tentang Daerah dalam Kerangka NKRI (Pengertian daerah dan pemerintahan daerah). Untuk menutup pertemuan ini peneliti mengadakan penilaian untuk siklus I.

Secara keseluruhan proses pelaksanaan tindakan di siklus 1 berjalan dengan baik. Guru metode *discovery learning* model *snowball throwing* sesuai dengan langkah-langkah yang terstruktur dan sesuai dengan ketentuan formal /ilmiah. Namun demikian ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari/menerima penjelasan dari guru,
2. Kurang sistimatis guru dalam presentasi dan diskusi kelas,
3. Kurangnya pemberian motivasi dari guru,
4. Kurangnya bimbingan guru dalam diskusi, dalam menjawab pertanyaan.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

5. Dan juga kurang dalam pemberian reward atau penghargaan terhadap peserta didik.

Untuk itu dalam siklus II perlu pembenahan atas kelemahan kelemahan tersebut diatas. Beberapa hal yang harus dilaksanakan dalam siklus II antara lain: memberikan contoh-contoh pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran , presentasi jangan terlalu cepat, bimbingan diskusi agar ditambah, memberikan bimbingan guru dalam diskusi, dalam menjawab pertanyaan dan juga menambah dalam pemberian reward atau penghargaan terhadap peserta didik.

b. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Tingkat prestasi belajar siswa yang diperoleh dari tes tertulis terkait materi yang dibahas dengan KKM yang ditetapkan oleh guru sebesar 75, menunjukan data sebagai berikut:

Tabel 1
Prestasi Belajar Siswa setelah Siklus 1

Kondisi	Jumlah Siswa
Tuntas KKM	17
Tidak Tuntas KKM	14

Tabel di atas menunjukan bahwa dari 31 peserta didik ada 17 peserta didik yang sudah tuntas KKM (nilai di atas 75), dan masih ada 14 peserta didik yang tidak tuntas KKM (nilai di bawah 75). Tes hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada siklus 1 mencapai 77 dengan persentase ketuntasan 55%.

c. Perubahan Perilaku Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan siklus 1, perubahan perilaku yang menyertai peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan metode *discovery learning* model *Snowball Throwing* antara lain sebagai berikut:

1) Peserta didik semakin aktif dalam memperhatikan guru. (Karakter Disiplin dan rasa ingin tahu)
2) Peserta didik semakin meningkat ketrampilannya dalam membuat pertanyaan baik . (Terampil membuat Pertanyaan)
3) Peserta didik semakin cepat dan tepat dalam menjawab setiap pertanyaan dari teman lainya. (Terampil memberikan jawaban)
4) Peserta didik semakin menigkat untuk kerjasama dalam diskusi kelompok. (Kerjasama)
5) Peseta didik yang semula malu dalam kegiatan presentasi menjadi aktif dan dengan percaya diri untuk maju presentasi hasil kerja kelompok (Percaya Diri)

2. Hasil Penelitian Siklus 2

a. Proses Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II pertemuan 3 (P3) ini dilaksankan pada hari kamis tanggal 12 Mei tahun 2022 jam ke 1, 2, 3. Pertemuan 2 ini meliputi (1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran; (2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar; (3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap

tindakan pembelajaran PPKn materi karakteris daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI melalui *discovery learning* model *Snowball Throwing* peneliti uraikan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal Guru masuk ke ruang kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyiapkan laptop, hand out materi dan menyalakan LCD yang ada di kelas VII B. Pada pertemuan kali ini tidak banyak mengalami kendala. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai dengan ajaran agama masing- masing. Yang di pimpin oleh ketua kelas yaitu dengan melafatkan doa menurut agama islam karena mayoritas peserta didik di kelas VII B ini memeluk agama islam. Walaupun ada satu peserta didik yang beragama katolik dan guru mempersilahkan untuk berdoa sesuai agamanya, dalam kegiatan berdoa ini ada peserta didik yang berdoa khusuk. Setelah berdoa guru melakukan presensi peserta didik dan Alhamdulillah peserta didik masuk semua. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan peralatan pembelajaran antara lain buku tulis, buku paket dan bollpoint. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan dengan menyanyika lagu "Tanah Airku". Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini.

Pada kegiatan inti pembelajaran ini guru memberikan penjelasan tentang jalannya pembelajaran dengan metode *discovery learning* model *snowball throwing.* Guru melakukan pembentukan kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik secara heterogen sehinga ada 6 kelompok. Kelompok 1, 2, 3 mempelajari materi pengertian daerah dalam NKRI dan kelompok 4, 5, 6 mempelajari materi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pada tahap *pemberian rangsangan atau stimulasi:* Guru memberikan penjelasan tentang pengertian daerah kepada ketua kelompok dan ketua kelompok menjelaskan kepada anggotanya serta peserta didik diminta mengamati skema atau struktur pemerintahan daerah. Tahap *mengidentifikasi masalah atau pertanyaan:* guru memberikan rumusan pertanyaan masing-masing 5 soal untuk tiap sub bab materi, guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih dan menuliskan satu pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan menuliskannya diselembar kertas kemudian dibentuk Bola, kemudian guru memandu peserta didik untuk melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan tadi ke kelompok lain dan mengambil bola kertas itu dari kelompok yang lain. *Tahap pengumpulan data:* Guru memandu peserta didik untuk membuka bola kertas yang diterimanya dan menjawabnya, kemudian dilanjutkan atau bergantian ke peserta didik yang lain sampai selesai. Pada tahap pengumpulan data ini peserta didik mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain , dan peserta didik harus menjawabnya sampai seluruh peserta didik mendapatkan giliran untuk menjawab bola pertamyaan sampai habis. Tahap *pengolahan data;* Guru memandu peserta didik untuk mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan itu dalam satu kelompok, kemudian dituliskan dalam kertas yang telah disiapkan oleh guru. *Tahap pembuktian*: guru membimbing peserta didik untuk kerjasama dalam kelompok untuk membahas dan menghubungkan informasi yang telah diperoleh dan diperkuat dengan sumber buku paket atau penunjang yang lain, kemudian untuk membuat kesimpulan dan membuat laporan. Tahap *Menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan*: Guru Memberikan motivasi kepada peserta didik dan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi atau kesimpulan dari pertanyaan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

yang dibahas dalam kelompoknya ke depan kelas secara bergantian, dalam tahapan ini maka ada kegiatan peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat dari peserta didik yang lain. Selama peserta didik presentasi guru melakukan penilaian proses dan penilaian akhir, namun kualitasnya sangat baik dan dinyatakan dalam pemberian reward berupa pujian bagus, oke atau tepuk tangan.

Pada kegiatan penutup guru berserta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. pada saat merefkeksi pembelajaran peserta didik merasa senang. Kemudian untuk persiapan pertemuan yang kedua guru memberikan tugas atau pekerjaan di rumah untuk membaca dan mempelajari materi berikutnya yaitu tentang peran daerah dalam kerangka NKRI.

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II pertemuan 4 (P4) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022 jam ke 1, 2, 3. Pertemuan kedua ini meliputi (1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran; (2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar; (3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap tindakan pembelajaran PPKn materi karakteris daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI melalui *discovery learning* model *Snowball Throwing* peneliti uraikan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal Guru masuk ke ruang kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyiapkan laptop, hand out materi dan menyalakan LCD yang ada di kelas VII B. Pada pertemuan keempat ini sudah berjalan lancar dan baik. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai dengan ajaran agama masing- masing. Yang di pimpin oleh ketua kelas yaitu dengan melafalkan doa menurut agama islam karena mayoritas peserta didik di kelas VII B ini memeluk agama islam. Walaupun ada satu peserta didik yang beragama katolik dan guru mempersilahkan untuk berdoa sesuai agamanya, dalam kegiatan berdoa ini ada peserta didik yang berdoa secara khusuk. Setelah berdoa guru melakukan presensi peserta didik dan Alhamdulillah peserta didik masuk semua. Guru meminta kepada salah seorang peserta didik putri untuk memimpin menyanyikan lagu yang berjudul " Tanah Airku" dan peserta didik diminta untuk berdiri dan menyanyikan bersama-sama. Setelah itu peserta didik diminta untuk menyiapkan peralatan pembelajaran antara lain buku tulis, buku paket dan bollpoint. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan keempat ini.

Pada kegiatan inti pembelajaran ini guru memberikan penjelasan tentang jalannya pembelajaran dengan metode *discovery learning* model *snowball throwing.* Guru melakukan pembentukan kelompok yang beranggotakan 5-6 peserta didik secara heterogen sehinga ada 6 kelompok. Kelompok 1, 2, 3 mempelajari materi peran daerah merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan kelompok 4, 5, 6 mempelajari materi peran daerah dalam kerangka NKRI saat ini. Pada tahap *pemberian rangsangan atau stimulasi:* Guru memberikan penjelasan tentang peran daerah kepada ketua kelompok dan ketua kelompok menjelaskan kepada anggotanya serta peserta didik diminta mengamati peran para pahlawan di berbagai daerah.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tahap *mengidentifikasi masalah atau pertanyaan:* guru memberikan rumusan pertanyaan masing-masing 5 soal untuk tiap sub bab materi, guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih dan menuliskan satu pertanyaan secara bebas yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan menuliskannya diselembar kertas kemudian dibentuk Bola, kemudian guru memandu peserta didik untuk melemparkan bola kertas yang berisi pertanyaan tadi ke kelompok lain dan mengambil bola kertas itu dari kelompok yang lain. *Tahap pengumpulan data:* Guru memandu peserta didik untuk membuka bola kertas yang diterimanya dan menjawabnya, kemudian dilanjutkan atau bergantian ke peserta didik yang lain sampai selesai. Pada tahap pengumpulan data ini peserta didik mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain , dan peserta didik harus menjawabnya sampai seluruh peserta didik mendapatkan giliran untuk menjawab bola pertanyaan sampai habis. Tahap *pengolahan data;* Guru memandu peserta didik untuk mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan itu dalam satu kelompok, kemudian dituliskan dalam kertas yang telah disiapkan oleh guru. *Tahap pembuktian*: guru membimbing peserta didik untuk kerjasama dalam kelompok untuk membahas dan menghubungkan informasi yang telah diperoleh dan diperkuat dengan sumber buku paket atau penunjang yang lain, kemudian untuk membuat kesimpulan dan membuat laporan. Tahap *Menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan*: Guru Memberikan motivasi kepada peserta didik dan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi atau kesimpulan dari pertanyaan yang dibahas dalam kelompoknya ke depan kelas secara bergantian, dalam tahapan ini maka ada kegiatan peserta didik untuk mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat dari peserta didik yang lain. Selama peserta didik presentasi guru melakukan penilaian proses dan penilaian akhir , namun kualitasnya sangat baik dan dinyatakan dalam pemberian reward berupa pujian bagus, oke atau tepuk tangan.

Pada kegiatan penutup guru berserta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. pada saat merefkeksi pembelajaran peserta didik merasa senang, antusias dan tidak menggantuk, Kemudian untuk pertemuan ini guru atau peneliti mengadakan penilaian hasil belajar siklus ke II. Beberapa kendala yang terjadi di siklus 1 sudah tidak dijumpai di siklus 2.

b. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Tingkat prestasi belajar siswa yang diperoleh dari tes tertulis terkait materi yang dibahas dengan KKM yang ditetapkan oleh guru sebesar 75, menunjukan data sebagai berikut:

Tabel 2
Prestasi Belajar Siswa setelah Siklus 1

Kondisi	Jumlah Siswa
Tuntas KKM	31
Tidak Tuntas KKM	0

Tabel di atas menunjukan bahawa dari 31 peserta didik semuanya sudah tuntas KKM (nilai di atas 75), dan tidak ada peserta didik yang tidak tuntas KKM (nilai di

bawah 75). Tes hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada siklus 2 mencapai 94 dengan persentase ketuntasan 100 %.

c. Perubahan Perilaku Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan siklus 2, perubahan perilaku yang menyertai peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan metode *discovery learning* model *Snowball Throwing* antara lain sebagai berikut:

1) Terdapat perubahan pada perilaku peserta didik aspek keaktifan dalam memperhatikan guru, semakin banyak peserta didik yang mempunyai rasa ingin tahu sehingga mau memperhatikan penjelasan guru. (Karakter Disiplin dan rasa ingin tahu)
2) Terdapat perubahan peserta didik untuk membuat pertanyaan baik dari segi kualitas pertanyaannya, peserta didk semakin aktif dalam membuat pertanyaan. (Terampil membuat pertanyaan)
3) Terdapat perubahan peserta didik dalam menjawab setiap pertanyaan dari teman lainya ditinjau dari ketepatan jawaban dan kedalaman jawabannya ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan memberikan jawaban (Terampil memberikan jawaban).
4) Terdapat perubahan keaktifan peserta didik untuk kerjasama dalam diskusi kelompok . dengan kata lain anak yang pada awalnya pasip dalam diskusi menjadi aktif dan mau kerjasama dalam diskusi kelompok (Kerjasama).
5) Terdapat perubahan peseta didik yang semula malu dan tidak percaya diri dalam kegiatan presentasi menjadi aktif dan dengan percaya diri untuk maju presentasi hasil kerja kelompok (Percaya Diri).

3. Pembahasan Antar Siklus

Untuk melihat hasil dari pelaksanaan metode *discovery learning* model *Snowball Throwing* dalam meningkatkan prestasi PPKn materi Karakteristik Daerah Tempat Tinggal dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), maka akan dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3
Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Aspek	Siklus 1	Siklus 2
Proses (Tindakan)	1. Skor rata-rata hasil observasi pada siklus I yaitu 72 dengan kategori sangat baik 2. Namun ada beberapa tahapan yang mendapatkan nilai 3 dan belum optimal. Antara lain: Penampilan guru, penguasaan langkah-langkah dalam pembelajaran, pemberian motivasi pada peserta didik, bimbingan pelaksanaan diskusi maupun dalam pemahaman materi dan pemberian reward pada peserta didik	1. Mengalami peningkatan pada siklus II yang memperoleh skor rata-rata 81,5 dengan kategori sangat baik 2. Penyempurnaan antara lain mengenai: Penampilan guru, penguasaan langkah-langkah dalam pembelajaran, pemberian motivasi pada peserta didik, bimbingan pelaksanaan diskusi maupun dalam pemahaman materi dan pemberian reward pada peserta didik,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

	3. Masih dijumpai siswa yang bersikap pasif, baik dalam hal menyampaikan ide/gagasan di dalam diskusi kelompok maupun dalam merespon hasil presentasi. 4. Masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam presentasi	3. Siswa lebih aktif dalam menyampaikan ide/gagasan, baik dalam proses diskusi kelompok maupun dalam merespon hasil presentasi. 4. Semua siswa sudah percaya diri dalam presentasi.
Hasil (Prestasi Belajar)	Rata-rata nilai pada siklus 1 mencapai 77 dengan persentase ketuntasan 55%.	Rata-rata nilai pada siklus 2 mencapai 94 dengan persentase ketuntasan 100%.
Perubahan Perilaku	1. Peserta didik semakin aktif dalam memperhatikan guru. (Karakter Disiplin dan rasa ingin tahu) 2. Peserta didik semakin meningkat ketrampilannya dalam membuat pertanyaan baik. (Terampil membuat Pertanyaan) 3. Peserta didik semakin cepat dan tepat dalam menjawab setiap pertanyaan dari teman lainya. (Terampil memberikan jawaban) 4. Peserta didik semakin menigkat untuk kerjasama dalam diskusi kelompok. (Kerjasama) 5. Peseta didik yang semula malu dalam kegiatan presentasi menjadi aktif dan dengan percaya diri untuk maju presentasi hasil kerja kelompok (Percaya Diri)	1. Terdapat perubahan pada perilaku peserta didik aspek keaktifan dalam memperhatikan guru, semakin banyak peserta didik yang mempunyai rasa ingin tahu sehingga mau memperhatikan penjelasan guru. (Karakter Disiplin dan rasa ingin tahu) 2. Terdapat perubahan peserta didik untuk membuat pertanyaan baik dari segi kualitas pertanyaannya , peserta didk semakin aktif dalam membuat pertanyaan. (Terampil membuat Pertanyaan) 3. Terdapat perubahan peserta didik dalam menjawab setiap pertanyaan dari teman lainya ditinjau dari ketepatan jawaban dan kedalaman jawabannya. Ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan memberikan jawaban (Terampil memberikan jawaban) 4. Terdapat perubahan keaktifan peserta didik untuk kerjasama dalam diskusi kelompok . dengan kata lain anak yang pada awalnya pasip dalam diskusi menjadi aktif dan mau kerjasama dalam diskusi kelompok (Kerjasama) 5. Terdapat perubahan peseta didik yang semula malu dan tidak percaya diri dalam kegiatan presentasi menjadi aktif dan dengan percaya diri untuk maju presentasi hasil kerja kelompok (Percaya Diri) .

KESIMPULAN

1. Metode pembelajaran *Discovery Learning* model *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas berpikir siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Siswa dapat mengingat secara baik segala bentuk perilakunya, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.
2. Peranan guru dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* model *Snowball Throwing* adalah sebagai fasilitator dan sumber belajar yang dapat membimbing siswa dan mengarahkannya untuk mencari solusi sehubungan dengan masalah yang dihadapinya. Keaktifan, keberanian, kemauan dan kemampuan berpikir kreatif merupakan modal dasar bagi peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* model *Snowball Throwing* yang lebih berhasil.
3. Dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn materi Karakteristik daerah tinggal dalam kerangka NKRI pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Mungkid pada tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Supriyono. (2020). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Anis Sri Rahayu. (2019). *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hendy Hermawan. (2006). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. CV. Citra Praya. Bandung

Miftakhul Huda. (2019). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Purwanto Dr. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta